



39 Penyewa Lunasi Sewa Stan Sekaten

JOGJA—Dari 235 stan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2012 yang disediakan, belum semua stan terjual. Bahkan, hingga Senin (26/11) baru 39 penyewa yang melunasi uang sewanya.

Dijelaskan petugas pendaftaran stan PMPS sekaligus staf seksi lahan PMPS, Tuparman, baru tiga zona meliputi zona A (22 stan), B (78 stan) dan C (56 stan) yang ludes disewa. Adapun zona D, dari 48 stan yang disediakan masih tersisa 16 stan dan dari 31 stan yang disediakan di zona E sebanyak 4 stan belum disewa.

Ia mengatakan, untuk mendirikan stan di kawasan Sekaten, penyewa harus melunasi uang sewa dulu sebelum mendapat surat izin membangun tenda. Saat ini, lanjutnya, baru beberapa stan permainan dan makanan yang didirikan di lokasi Sekaten. Sebab, sebagian besar penyewa belum melunasi uang sewa stan.

Padahal, surat izin membangun baru diberikan bila calon penyewa melunasi uang sewanya. Hingga kemarin pemasukan dari sewa stan Sekaten sudah sekitar Rp200 juta. "Baru 39 penyewa yang melunasi sewa stannya. Yang lain masih uang panjar atau pengikat. Data ini belum final hingga penutupan sebelum 21 Desember," jawab Tuparman saat ditanya.

Kepala Bidang Pajak Daerah Dinas Pendapatan Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Jogja, Tugiyarta me-

nambahkan, berkaca pada penjualan stan PMPS sebelum-sebelumnya tidak pernah penjualan stan mencapai 100%. "Kalau dibilang optimistis, realitanya, selama ini belum pernah penjualan stan mencapai 100%," akunya.

Menurut dia, selalu ada lahan Sekaten yang kosong karena sepi peminat. Hal itu tidak menutup kemungkinan terjadi pada perayaan Sekaten saat ini meski Pemkot menawarkan konsep baru. Seperti, menyebar permainan dan kuliner di setiap zona. "Lahan potensial selama ini, dijadikan lahan parkir. Itu dilakukan agar seluruh zona bisa ramai dikunjungi pengunjung," katanya.

Selain itu, jelas Tugiyarta, untuk menghindari praktik jual beli stan, masing-masing penyewa hanya dibolehkan menyewa maksimal 4 stan. "Ya, itu untuk mengantisipasi terjadinya jual beli stan. Target kami, bila seluruh stan tersewa tetap Rp1 miliar karena potensi penjualan stan sebesar Rp1,6 miliar," kata Tugiyarta.

Untuk mengantisipasi potensi hujan lebat dan angin puting beliung di sekitar Alun-alun Utara, ia berharap agar para penyewa tidak hanya mendirikan stan apa adanya. "Stan harus kokoh, jangan hanya diikat sembarangan. Ini untuk mengantisipasi datangnya angin kencang dan hujan lebat di lokasi," pungkasnya. (Abdul Hamied Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005